

Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menulis *Gairaigo* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS *GAIRAIGO* SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 BLITAR TAHUN AJARAN 2018/2019

Setya Maya Kusuma

S-1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
setyakusuma@mhs.unesa.ac.id

Amira Agustin Kocimaheni, S.Pd., M.Pd.

Dosen S-1 Pend. Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
amiraagustin@unesa.ac.id

ABSTRAK

Bahasa Jepang menjadi salah satu mata pelajaran lintas minat di SMA Negeri 1 Blitar. Berdasarkan hasil pra-penelitian dengan teknik wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Jepang di sekolah tersebut, diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam menulis *gairaigo*. Oleh karena itu, diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menulis *gairaigo* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Blitar dan respon siswa terhadap penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam kemampuan menulis *gairaigo*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis penelitian eksperimen murni (*true experiment design*). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan sampelnya adalah siswa kelas XI MIPA 7 sebagai kelas eksperimen berjumlah 31 siswa dan kelas XI MIPA 8 sebagai kelas kontrol berjumlah 31 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling* jenuh. Pembelajaran di kelas kontrol menggunakan metode *drill* dan penugasan, sedangkan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Data yang diambil dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen serta angket respon siswa.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh hasil $t_{hitung} = 2,035 > t_{tabel} = 1,671$ (0,05, df = 60) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis *gairaigo* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Blitar. Berdasarkan hasil penghitungan angket respon siswa terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) diketahui bahwa rata-rata butir pertanyaan 1-5 menunjukkan kriteria sangat kuat (81%-100%) sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah positif sehingga cocok digunakan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang.

Kata kunci : Metode pembelajaran kooperatif, *Student Teams Achievement Division* (STAD), kemampuan menulis, *gairaigo*

Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menulis *Gairaigo* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

ABSTRACT

Japanese language has become one of cross-interest subject in SMA Negeri 1 Blitar . Based on the results of interview conducted on Japanese language teacher at the school, it is known that students had a difficult at writing *gairaigo*. Therefore, the Student Teams Achievement Division (STAD) is applied to create comfortable and easily understood study behaviour for students. This study aims to describe the effect of the implementation of Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning methods on the ability to write *gairaigo* for second grade students in SMA Negeri 1 Blitar and their responses to the application of Student Teams Achievement Division (STAD) in *gairaigo* writing skill.

This research is a quantitative type of true experiment design. The population in this study were second grade students of SMA Negeri 1 Blitar in the 2018/2019 school year. On the other hands MIPA 7 also chosen as sample, which have 31 students, while MIPA 8 act as control class, which also have the same number. Both class are of the same grade. Sampling jenuh was used as the main sampling methods. Assignment and drill methods were used as learning methods in control class, while the experimental class uses the cooperative learning method type Student Teams Achievement Division (STAD). The data taken in this study were pretest and post-test in the control class and the experimental class and responses of the student questionnaire.

Based on the results of data analysis, the results of $t_{\text{count}} = 2.035 > t_{\text{table}} = 1.671$ (0.05, df = 60) so that H_0 is rejected and H_a is accepted, it is concluded that the cooperative learning method Student Teams Achievement Division (STAD) type has an influence on writing ability *gairaigo* grade XI student of SMA Negeri 1 Blitar. Based on the results of the calculation of student response questionnaires to the Student Teams Achievement Division (STAD) type of cooperative learning method it is known that the average questions 1-5 indicate very strong criteria (81% -100%) so that it can be concluded that the cooperative learning method type Student Teams Achievement Division (STAD) is positive so it is suitable for use in Japanese language learning activities.

Keywords: Cooperative learning method, Student Teams Achievement Division (STAD), writing skills, *gairaigo*



Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menulis *Gairaigo* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

PENDAHULUAN

Bahasa sangat penting sebagai alat komunikasi terutama dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya bahasa manusia tidak dapat berinteraksi satu sama lain. Bahasa satu dengan bahasa lainnya pastinya sangat berbeda, namun memiliki fungsi yang sama. Keberagaman bahasa itulah yang membuat seseorang tidak hanya mempelajari satu bahasa saja, melainkan bisa mempelajari lebih dari dua bahasa, salah satunya adalah bahasa asing, yaitu bahasa Jepang.

Bahasa Jepang sangat berbeda dari bahasa Indonesia, baik dari segi penulisan maupun pengucapannya. Huruf yang digunakan dalam sistem penulisan bahasa Jepang terdiri dari Kanji, Hiragana, Katakana, dan *Romaji* (huruf latin) Soepardjo (2012:53). Saat ini banyak Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan sederajat yang menggunakan bahasa Jepang dalam mata pelajaran muatan lokal maupun mata pelajaran wajib. Karena banyaknya beragam perbedaan bahasa Indonesia yang berperan sebagai bahasa ibu dengan bahasa Jepang inilah yang membuat siswa kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang. Dalam berbahasa pastinya dibutuhkan ketrampilan dalam berbahasa. Terdapat empat keterampilan dalam berbahasa yakni, mendengar, berbicara, membaca dan menulis yang harus dikuasai siswa dengan baik demi kelancaran komunikasi secara langsung.

SMA Negeri 1 Blitar merupakan salah satu SMA di kota Blitar yang mempelajari bahasa Jepang sebagai mata pelajaran lintas minat jurusan MIPA, sehingga tidak semua kelas mendapatkan mata pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan pada tanggal 7 Desember 2018 dengan teknik wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Jepang SMA Negeri 1 Blitar, siswa kelas XI masih kesulitan dalam menulis huruf dan kosakata katakana terutama untuk kosakata yang berasal dari kata serapan bahasa asing (*gairaigo*). Terutama jika ada kata yang berbunyi panjang dan kata yang mengandung huruf *double*/ganda. Contoh dari *gairaigo* yang dimaksudkan adalah kata *koohi* yang merupakan serapan dari kata bahasa Inggris *coffee* dalam bahasa Jepang ditulis コーヒー. Terdapat juga kata *sandwich* yang merupakan serapan dari kata bahasa Inggris yang berarti roti lapis, jika ditulis dalam bahasa Jepang menjadi サンドイッチ. Selain itu hasil tes yang dilakukan setiap akan dimulai kegiatan belajar mengajar, hasil yang didapatkan siswa kurang dari nilai KKM yang ditentukan oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang yaitu 75.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, siswa kelas XI SMA Negeri 1 Blitar lebih senang belajar secara berkelompok daripada belajar

mandiri. Siswa cenderung cepat bosan jika hanya belajar secara individu dan terpaku pada buku paket. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran baru yang efektif, menarik dan inovatif yaitu dengan metode pembelajaran yang bersifat kelompok (*cooperative learning*).

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dikembangkan oleh Robert Slavin cocok digunakan dalam penelitian ini karena berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan, siswa kelas XI lebih nyaman jika diajar oleh teman sebayanya daripada oleh guru karena siswa cenderung takut untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami. Dengan tipe pembagian kelompok tersebut, keistimewaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah siswa dengan prestasi tinggi dapat menjadi guru/tutor bagi anggota kelompoknya. Dengan kerja kelompok yang terdiri dari orang-orang dekat yang bertindak sebagai tutor, maka kerjasama dalam kelompok akan lebih efektif dan optimal.

Dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini, maka akan tercipta kegiatan belajar yang nyaman bagi siswa dan masing-masing siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menulis *gairaigo* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui respon siswa kelas XI SMA Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2018/2019 terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menulis *gairaigo*.

KAJIAN TEORI

1. Metode Pembelajaran Kooperatif

Menurut Sunjaya (2009:242) pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Slavin (dalam Sunjaya, 2009:242) mengemukakan dua pendapat, pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan

Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menulis *Gairaigo* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa dalam belajar berpikir, memecahkan masalah-masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan ketrampilan. Kedua alasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif dapat memperbaiki sistem metode pembelajaran yang selama ini masih banyak memiliki kelemahan.

2. Metode Pembelajaran Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Slavin (dalam Uno dan Mohamad, 2004:107) mengemukakan bahwa STAD merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih dekat kaitannya dengan pembelajaran konvensional. Tipe STAD dalam kelompok menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah tiap kelompok 5 orang yang heterogen, laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, dan memiliki kemampuan yang berbeda. Fungsi utama dari dibentuknya kelompok ini adalah menyiapkan anggota kelompok agar masing-masing anggota kelompok dapat mengerjakan kuis dengan baik. Slavin (dalam Isjoni, 2007:51) mengatakan bahwa STAD terdiri dari 5 tahapan yang meliputi: 1) tahap penyajian materi, 2) tahap kegiatan kelompok, 3) tahap tes individual, 4) tahap penghitungan skor individu, dan 5) tahap pemberian penghargaan kelompok.

3. Menulis

Menurut Pratita (2017:31) pembelajaran bahasa Jepang difokuskan pada empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*) dan menulis (*writing skills*). Oogawa menyatakan pengertian menulis dalam *Nihongo kyouiku jiten* sebagai berikut:

書くことは文字言語を対象とする言語表出の技能である。

Menulis yaitu suatu keterampilan mengungkapkan bahasa dengan huruf/tulisan sebagai objek sasarannya (Oogawa, 1982:603).

4. Huruf Katakana

Iwabuchi (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:80) mengatakan katakana adalah huruf-huruf yang berbentuk seperti ア、イ、ウ、エ、オ, dan sebagainya.

Walaupun katakana sama dengan hiragana yang termasuk dalam golongan huruf *kana*, namun fungsinya berbeda. Katakana dapat digunakan untuk menuliskan kata-kata seperti nama tempat dan nama orang asing, kata serapan dan kata-kata bahasa asing, kata-kata yang tergolong *onomatope* (termasuk bunyi/suara tiruan benda hidup/benda mati), nama-nama binatang dan tumbuh-tumbuhan, istilah-istilah khusus bidang keahlian (*senmon yogo*), nomina nama diri (*koyuu meishi*) dan dapat dipakai pula terutama dengan maksud penekanan, menarik perhatian pembaca, atau memberikan pengertian yang khusus, Ishida (dalam Sudjianto dan Dahidi, 2004:83).

5. Goi (Kosakata)

Keseluruhan kata yang digunakan seseorang dalam suatu kegiatan di lingkup tertentu, mulai dari bangsa atau suku bangsa, atau dalam suatu karya sastra dinamakan kosakata (*vocabulary*) (Soepardjo, 2012:86). Soepardjo (2012:95-102) mengemukakan bahwa berdasarkan asal-usulnya, kosakata bahasa Jepang dibagi menjadi tiga macam, yaitu *wago*, *kango*, dan *gairaigo*.

a. Wago

Wago adalah kata-kata bahasa Jepang asli yang sudah ada sebelum *kango* dan *gaikokugo* (bahasa asing) masuk ke Jepang.

b. Kango

Dalam ragam tulisan, *kango* ditulis dengan huruf kanji (yang dibaca dengan cara onyomi) atau dengan huruf hiragana

c. Gairaigo

Gairaigo ialah kata-kata serapan yang diambil dari bahasa asing selain bahasa Cina.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan bentuk desain eksperimen *True Experimental Design*. Semua variabel luaranya dikontrol sehingga dapat mempengaruhi jalannya eksperimen.

Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI lintas minat bahasa Jepang SMA Negeri 1 Blitar. Sedangkan sampelnya adalah kelas XI MIPA 7 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIPA 8 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan berupa tes (soal *pretest* dan soal *post-test*) serta angket respon siswa. Sebelum dilakukan pengambilan data, tes tersebut diuji cobakan terlebih dahulu untuk

Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menulis *Gairago* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Angket respon siswa digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam kemampuan menulis *gairago*.

Teknik analisis data diawali dengan menghitung uji normalitas untuk mengetahui data berdistribusi normal/tidak. Kemudian dilakukan uji *paired sample t-test* dan uji *independent sample t-test* yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama. Penghitungan dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16 for windows*. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, dilakukan analisis hasil angket respon siswa dengan penghitungan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Selanjutnya hasil tersebut akan diklasifikasikan dengan kriteria sebagai berikut:

0% - 20% : Sangat Lemah

21% - 40% : Lemah

41% - 60% : Cukup

61% - 80% : Kuat

81% - 100% : Sangat Kuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kelas yang digunakan adalah kelas XI MIPA 7 sebagai kelas eksperimen berjumlah 35 siswa namun saat pelaksanaan *pretest* dan *post-test* terdapat 4 siswa yang tidak masuk, sehingga 4 siswa tersebut tereliminasi, dan jumlah responden menjadi 31 siswa. Kelas XI MIPA 8 sebagai kelas kontrol berjumlah 35 siswa, namun saat pelaksanaan *pretest* dan *post-test*, 4 siswa tidak masuk, sehingga 4 siswa tersebut tereliminasi, dan jumlah responden menjadi 31 siswa. Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 62 siswa.

Uji Normalitas

Berdasarkan penghitungan hasil *pretest* dan *post-test* didapatkan hasil uji normalitas berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Kelas		Kolmogorov-Smirnov	Asymp Sig (2-tailed)	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	Pretest	0,109	0,200	Berdistribusi Normal
	Post-test	0,147	0,087	Berdistribusi Normal
Kelas Kontrol	Pretest	0,153	0,063	Berdistribusi Normal
	Post-test	0,105	0,200	Berdistribusi Normal

Dari tabel diatas didapatkan hasil nilai *Asymptotic Sig Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *pretest* dan nilai *post-test* > 0,05, yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Paired Sample t-test

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan nilai rata-rata pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Penghitungan dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16 for windows*. Berikut merupakan tabel hasil penghitungan uji *paired sample t-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 2 Uji Paired Sample t-test

Data	T	Df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Nilai <i>pretest</i> dan nilai <i>post-test</i> kelas kontrol	-4,217	30	0,000	Terdapat perbedaan
Nilai <i>pretest</i> dan nilai <i>post-test</i> kelas kontrol	-6,747	30	0,000	Terdapat perbedaan

Nilai df yang diperoleh adalah 30 dan taraf signifikansi 95 % adalah 2,042. Ternyata -*t*_{tabel} kelas eksperimen = -2,042, maka diperoleh -*t*_{tabel} = -2,042 > *t*_{hitung} = -6,747. Sedangkan -*t*_{tabel} kelas kontrol = -2,042, maka diperoleh -*t*_{tabel} = -2,042 > *t*_{hitung} = -4,217, sehingga *H*₀ ditolak dan *H*_a diterima yang berarti bahwa **ada perbedaan** yang signifikan antara nilai *pretest* dan nilai *post-test* pada kelas kontrol.

Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menulis *Gairago* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

Uji Independent Sample t-test

Uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata *pretest* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penghitungan dilakukan dengan bantuan *software SPSS 16 for windows*. Berikut merupakan tabel hasil penghitungan uji *independent sample t-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen:

Tabel 3 Uji *Independent Sample t-test*

Data	T	df	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Nilai <i>pretest</i> kelas kontrol dan eksperimen	2,281	60	0,026	Terdapat perbedaan
Nilai <i>post-test</i> kelas kontrol dan eksperimen	2,035	60	0,026	Terdapat perbedaan

Nilai *df* yang diperoleh adalah 60 dan taraf signifikansi 95 % adalah 1,671. Maka diketahui nilai *pretest* kelas kontrol dan eksperimen adalah $t_{hitung} = 2,281 > t_{tabel} = 1,671$, sedangkan nilai *post-test* kelas kontrol dan eksperimen sebesar $t_{hitung} = 2,035 > t_{tabel} = 1,671$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada perbedaan antara nilai *pretest* pada kelas kontrol dan nilai *pretest* pada kelas eksperimen. Karena pada kelas eksperimen diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang diasumsikan bahwa perbedaan nilai *pretest* pada kelas kontrol dan nilai *pretest* pada kelas eksperimen disebabkan adanya penerapan metode tersebut. Karena terdapat perbedaan nilai *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga disimpulkan bahwa **ada pengaruh** penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menulis *gairago*.

Analisis Hasil Angket Respon Siswa

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua diperlukan analisis data angket respon siswa. Angket respon siswa dalam penelitian ini terdiri dari lima butir pertanyaan yang memuat tentang respon siswa terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menulis *gairago*. Berikut ini diagram pertanyaan 1-5 yang menjelaskan tentang hasil analisis penghitungan angket respon siswa:

Diagram 1 Butir Angket Respon Siswa No 1

Proses pembelajaran *gairago* menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sangat menarik bagi siswa dan mampu menciptakan suasana belajar aktif dan efektif

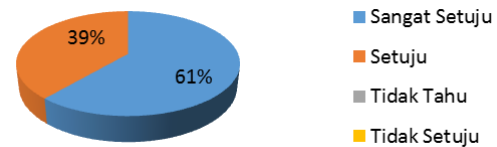


Diagram 2 Butir Angket Respon Siswa No 2

Proses pembelajaran *gairago* menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memotivasi belajar siswa

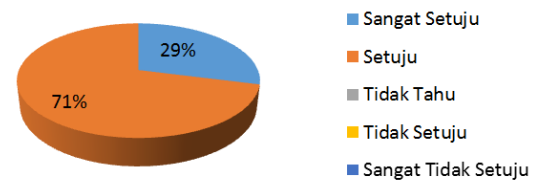


Diagram 3 Butir Angket Respon Siswa No 3

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memudahkan siswa dalam menguasai *gairago*

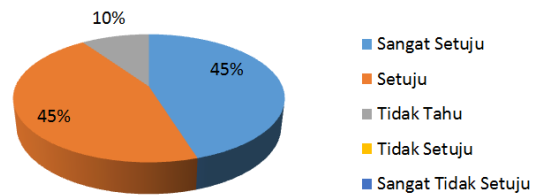
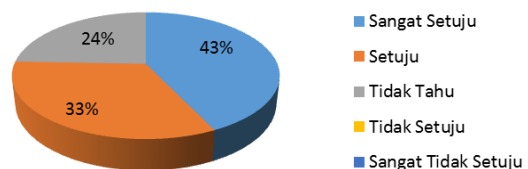


Diagram 4 Butir Angket Respon Siswa No 4

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat membantu siswa menyelesaikan tugas dari guru tentang *gairago*



Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menulis *Gairaigo* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

Diagram 5 Butir Angket Respon Siswa No 5



Berdasarkan penghitungan butir angket respon siswa pertanyaan ke 1 sampai dengan 5 menunjukkan kriteria sangat kuat (81 % - 100 %) sehingga Metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) mampu meningkatkan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2018/ 2019 dalam penguasaan *gairaigo* adalah **positif**.

Pembahasan

Setelah melakukan penelitian pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka didapatkan hasil berupa data nilai *pretest* dan nilai *post-test* dari kedua kelas tersebut. Data tersebut dihitung dengan bantuan *software* SPSS 16 for windows. Setelah perhitungan hasil nilai *pretest* dan hasil nilai *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kedua kelas tersebut sama-sama mengalami peningkatan. Hasil rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 73,55 dan rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 80,10. Sedangkan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol sebesar 84,10 dan rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 89,20. Hasil rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen lebih besar dari hasil rata-rata nilai *post-test* pada kelas kontrol dengan selisih nilai sebanyak 5,10. Dengan perhitungan ini dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement division* (STAD) **memiliki pengaruh** terhadap kemampuan menulis *gairaigo*.

Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penghitungan dari uji *paired sample t-test* yang sebelumnya dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software* SPSS 16 for windows diperoleh nilai *Asymptotic Sig Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,200 > 0,05$ pada nilai *pretest* dan $0,087 > 0,05$ pada nilai *post-test*. Sedangkan pada kelas kontrol sebesar $0,063 > 0,05$ pada nilai *pretest* dan $0,0200 > 0,05$ pada nilai *post-test*. Sehingga, nilai *Asymptotic Sig Kolmogorov-Smirnov* pada nilai *pretest* dan nilai *post-test* kelas eksperimen dan

kelas kontrol lebih dari 0,05 yang berarti **data berdistribusi normal**.

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya menghitung uji *paired sample t-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan bantuan *software* SPSS 16 for windows. Hasil penghitungan pada kelas kontrol menunjukkan df yang diperoleh adalah 30 dan taraf signifikansi 95 % adalah 2,042. Pada kelas kontrol diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,217 > 2,042$, sedangkan pada kelas eksperimen sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,747 > 2,042$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan nilai *pretest* dan *post-test* kelas kontrol dan eksperimen.

Selanjutnya adalah menghitung uji *independent sample t-test* dengan bantuan *software* SPSS 16 for windows. Dari penghitungan tersebut, didapatkan hasil untuk uji *independent sample t-test* nilai *pretest* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu df yang diperoleh adalah 60 dan taraf signifikansi 95 % adalah 1,671. Pada kelas kontrol nilai *pretest* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,281 > 1,671$, dan nilai *post-test* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,035 > 1,671$, sehingga hasil uji *independent sample t-test* nilai *post-test* adalah H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada perbedaan antara nilai *pretest* dan *post-test* pada kelas kontrol dan juga nilai *pretest* dan *post-test* pada kelas eksperimen. Karena pada kelas eksperimen diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang diasumsikan bahwa perbedaan hasil tes siswa kelas XI lintas minat bahasa Jepang SMA Negeri 1 Blitar disebabkan adanya penerapan metode tersebut. Karena terdapat perbedaan nilai *pretest* dan nilai *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga disimpulkan bahwa **ada pengaruh** penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menulis *gairaigo*.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, bagaimana respon siswa kelas XI SMA Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2018/2019 terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menulis *gairaigo*, siswa memberi respon **positif** terhadap metode yang digunakan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penghitungan rata-rata angket respon siswa pada butir pertanyaan 1 diperoleh hasil persentase sebesar 92,26 % dengan kriteria **sangat kuat**. Pada penghitungan butir pertanyaan 2 diperoleh hasil persentase sebesar 85,81 % dengan kriteria **sangat kuat**. Penghitungan butir pertanyaan 3 diperoleh hasil

Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap Kemampuan Menulis *Gairaigo* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Blitar Tahun Ajaran 2018/2019

persentase 87,01 % dengan kriteria **sangat kuat**. Pada butir pertanyaan 4 diperoleh hasil persentase 90,32 % dengan kriteria **sangat kuat**. Selanjutnya pada butir pertanyaan diperoleh hasil persentase 89,03 % dengan kriteria **sangat kuat**.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penghitungan *uji independent sample t-test* nilai *post-test* dengan bantuan software SPSS 16 for windows diperoleh nilai *df* adalah 60 dan taraf signifikansi 95 % adalah 1,671. Sehingga $t_{hitung} = 2,035 > t_{tabel} = 1,671$, maka **ada perbedaan** antara nilai *post-test* kelas kontrol dan nilai *post-test* pada kelas eksperimen. Karena pada kelas eksperimen diterapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang diasumsikan bahwa perbedaan nilai *post-test* pada kelas kontrol dan nilai *post-test* pada kelas eksperimen disebabkan adanya penerapan metode tersebut. Karena terdapat perbedaan nilai *post-test* kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga disimpulkan bahwa **ada pengaruh** penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menulis *gairaigo*.
2. Berdasarkan penghitungan rata-rata angket respon siswa pada kelas eksperimen didapatkan hasil bahwa ke 5 butir pertanyaan angket respon siswa menunjukkan kriteria sangat kuat (81%-100%). Sehingga dapat diketahui bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis *gairaigo* siswa kelas XI SMA Negeri 1 Blitar tahun ajaran 2018/ 2019 adalah **positif**.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut ini beberapa saran dari peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian berupa adanya pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat dimanfaatkan sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya peningkatan kemampuan menulis *gairaigo* siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya peneliti bertindak sebagai observator/pengamat sedangkan guru yang menerapkan metode

pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran di kelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad. 2004. *Belajar dengan Pendekatan PALIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Isjoni. 2007. *Cooperative Learning Mengembangkan Keampuan Belajar Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Oogawa, Hodan. 1982. *Nihongo Kyouiku Jiten*. Tokyo: Taishukan Pub. Com.
- Pratita, Ina Ika. 2017. *Pengembangan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (Dokkai) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya*. Jurnal ASA, (Online), Vol 4, (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/asa/article/view/2475/1591>, diakses pada 5 April 2019).
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Soepardjo, Djojok. 2012. *Linguistik Jepang*. Surabaya: Penerbit Bintang.
- Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2007. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Bekasi: Kesaint Blanc.
- Tim Penyusun. 2014. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unesa.

